

**PENGEMBANGAN E-LKPD MUATAN IPS BERPENDEKATAN
HEUTAGOGY BERBASIS KEARIFAN LOKAL BALI SISTEM SUBAK
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PENGLATAN**

Oleh

Luh Dera Adnyani, NIM 1911031208

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rancang bangun, menghasilkan produk E-LKPD muatan IPS berpendekatan *heutagogy* berbasis kearifan lokal Bali sistem subak pada siswa kelas V sekolah dasar yang teruji validitas, kepraktisan, serta efektivitasnya terhadap kemandirian belajar siswa. Penelitian ini berpedoman pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). Subjek penelitian diantaranya ahli desain, ahli media, ahli materi, praktisi, serta siswa. Metode pengumpulan data adalah metode kuesioner berupa *rating scale* skala empat yang diberikan kepada subjek uji coba. Hasil persentase skor dari ahli desain sebesar 92,85% dengan kualifikasi sangat baik, ahli media sebesar 97,22% dengan kualifikasi sangat baik, ahli materi sebesar 91,66% dengan kualifikasi sangat baik, respons praktisi sebesar 93,75% dengan kualifikasi sangat baik, dan respons siswa sebesar 95,96% dengan kualifikasi sangat baik. Hasil uji efektivitas dengan Teknik uji-t berkorelasi diperoleh signifikansi (Sig. 2-tailed) $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa E-LKPD muatan IPS berpendekatan *heutagogy* berbasis kearifan lokal Bali sistem subak dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran serta efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kata-kata kunci: Pengembangan, E-LKPD, Pendekatan *Heutagogy*, Sistem Subak

ABSTRACT

This study aims to describe the design, produce E-LKPD products with IPS content with a heutagogy approach based on Balinese local wisdom, the subak system for fifth grade elementary school students whose validity, practicality, and effectiveness have been tested for student learning independence. This research is guided by the ADDIE development model which consists of the analysis stage, the design stage, the development stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The research subjects included design experts, media experts, material experts, practitioners, and students. The data collection method was a questionnaire method in the form of a rating scale of four which was given to the trial subjects. The results of the percentage score from design experts were 92.85% with very good qualifications, media experts were 97.22% with very good qualifications, material experts were 91.66% with very good qualifications, practitioner responses were 93.75% with very good qualifications. good, and the student response was 95.96% with very good qualifications. The results of the effectiveness test with the correlated t-test technique obtained a significance (Sig. 2-tailed) $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of this analysis, it can be concluded that the IPS content E-LKPD with a heutagogy approach based on Balinese local wisdom, the Subak system, is declared valid and practical to use in learning and effective in increasing student learning independence.

Key words: Development, E-LKPD, Heutagogy Approach, Subak System

